

PENDAMPINGAN PRAKTEK IBADAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI ANAK USIA DINI DI DESA PULAU PADANG KEC.SINGINGI KAB.KUANTAN SINGINGI

Yenni Yunita¹, Dian Tri Utami², Ary Antoni Putra³,
Riski Rohima⁴, Dilla Wahyuni Safitri⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Riau
yennyunita@fis.uir.ac.id

Abstract

The introduction of worship to children at an early age must be done with love, fun and without elements of coercion. Guidance and habituation of worship starts from the family by both parents and is continued to school in a professionally programmed manner. Worship that is instilled in children from an early age of course begins with simple materials such as prayer, fasting, zakat, haji and umrah, habituation of daily prayers and so on. The location of this community service is carried out at Harapan Bunda Kindergarten, Pulang Padang Village, Singingi District, Kab. Kuantan Singingi. During the Covid-19 Pandemic, an effort is needed to overcome the problem of limited online and face-to-face learning in providing Worship Practice Assistance for Early Childhood. Where, the role of teachers and parents is very influential in helping facilitate children's learning activities as well as providing motivation and reinforcement to children in learning and worship. The results of this community service include: (1) There is an increase in knowledge and understanding of participants about the procedures for carrying out worship practices for Early Childhood. (2) All participants have understood the procedures for practicing Worship for Early Childhood, including: procedures for ablution, prayer and reading, haji and umrah. (3) Increased insight to early childhood education teachers related to mentoring worship practices in order to develop Spiritual aspects of early childhood starting from the introduction of Worship Materials and the Demonstration stage starting from planning, implementing and evaluating.

Keywords: Worship Practice, Covid-19 Pandemic, Early Childhood

Abstrak

Pengenalan ibadah terhadap anak-anak usia dini mesti dilakukan dengan penuh kasih sayang, menyenangkan dan tanpa unsur paksaan. Pembinaan dan Pembiasaan beribadah di mulai dari keluarga oleh kedua orang tua dan di lanjutkan ke sekolah dengan terprogram pula secara profesional. Ibadah yang di tanamkan pada anak sejak usia dini tentulah di mulai dengan materi-materi yang sederhana seperti ibadah sholat, puasa, zakat, haji dan umroh, pembiasaan do'a - do'a sehari-hari dan lain sebagainya. Adapun lokasi Pengabdian masyarakat ini di laksanakan di TK Harapan Bunda Desa Pulang Padang Kec Singingi Kab. Kuantan Singingi. Pada Masa Pandemi Covid-19 ini perlu suatu upaya yang dapat mengatasi masalah pembelajaran daring dan tatap muka terbatas dalam memberikan Pendampingan Praktek Ibadah bagi Anak usia Dini. Dimana, Peranan guru dan orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membantu memfasilitasi aktivitas pembelajaran anak serta memberikan motivasi dan penguatan kepada anak dalam belajar dan ibadahnya. Adapun hasil dari Pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya: (1) Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang tata cara melakukan praktek ibadah untuk Anak Usia Dini. (2) Seluruh peserta telah memabami tentang tata cara praktek Ibadah untuk anak Usia Dini, diantaranya: tata cara wudhu, Sholat dan bacaannya, haji dan umroh. (3) Peningkatan wawasan kepada guru pendidikan anak usia dini terkait pendampingan praktek ibadah guna mengembangkan aspek Spiritual anak usia dini di mulai dari tahap pengenalan Materi Ibadah dan tahap Demonstrasi di mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta Evaluasi.

Kata Kunci: Praktek Ibadah, Pandemi covid-19, Anak Usia Dini

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
Juni 2021	Agustus 2021	Oktober 2021	Oktober 2021

PENDAHULUAN

Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya (Siagian, 2022). Pengenalan ibadah kepada anak-anak usia dini mesti dilakukan dengan penuh kasih sayang, menyenangkan dan tidak ada unsur paksaan (Azhari & Mustapa, 2021). Anak-anak itu diciptakan dengan fitrah tauhid murni, agama yang lurus dan iman kepada Allah SWT (Gade, 2019). Maka proses pembiasaan dan pendidikan yang baik akan membantu anak-anak itu menemukan fitrahnya yakni tauhid yang murni, budi pekerti mulia, serta etika agama yang lurus (Aghla, 2004).

Disamping itu, proses pembiasaan mestilah dilakukan secara konsisten. Hal ini penting untuk melatih kedisiplinan pada mereka. Anak usia dini belajar melalui aktivitas fisik mereka (Ismandela et al., 2023). Makdusnya, untuk mengenalkan ibadah kepada anak usia dini, mestilah dengan cara memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktekkan apa yang di katakan oleh gurunya, dengan cara memberikan contoh kepada anak bagaimana melakukan praktek ibadah tersebut.

Selain itu, untuk mengerti dan memahami ibadah dan terbiasa melaksanakannya maka perlu pembinaan sejak usia dini (Allison, 2023; Anisa & Murniyetti, 2022; Nuha & Munawaroh, 2022). Pembinaan dan pengembangan beribadah di mulai dari keluarga oleh kedua orang tua dan di lanjutkan ke sekolah dengan terprogram pula secara profesional (Amor Bhakti, 2017). Ibadah yang di tanamkan pada anak sejak usia dini tentulah di mulai dengan materi-materi yang sederhana dimulai dengan Ibadah-ibadah khusus atau ibadah yang *mahdoh* seperti ibadah sholat, puasa, zakat, haji dan umroh,

pembiasaan do'a - do'a sehari-hari, pembiasaan penyebutan kalimat-kalimat thayyibah dan lain sebagainya (Aryani, 2015).

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini di tengah pademi melanda negeri ini yang di sebabkan oleh virus covid -19 sehingga menyebabkan terjadi pembatasan waktu bagi anak usia dini melakukan aktivitas belajar tatap muka di sekolah, meskipun dengan waktu yang sedikit Guru juga mesti aktif dan kreatif memberikan pembelajaran terutama aspek ibadah dengan memberikan pendampingan yang maksimal meskipun dengan yang waktu yang terbatas (Warmansyah, 2020; Warmansyah et al., 2022). Terkadang dengan melihat situasi yang kurang kondusif, maka muncul kebijakan untuk belajar dari rumah dengan menggunakan sarana online dengan system *daring*. Hal ini memerlukan salah satu media pembelajaran yang menarik dan unik yang bisa membuat anak belajar meskipun dari rumah dengan bantuan atau pendampingan yang di lakukan oleh orang tua.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu suatu upaya yang dapat mengatasi masalah di atas yaitu memberikan Pendampingan Praktek Ibadah bagi Anak usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. Peranan guru dan orang tua sangat besar pengaruhnya dalam membantu memfasilitasi aktivitas pembelajaran anak serta memberikan motivasi dan penguatan kepada anak dalam belajar dan ibadahnya (Ferdian Utama, 2017).

Karena pentingnya peranan tersebut, maka mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan kegiatan "Pendampingan Praktek Ibadah Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Anak Usia Dini di Desa Pulang Padang Kec Singingi Kab. Kuantan Singingi".

METODE

Adapun Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan di TK Harapan Bunda yang terdapat di Desa Pulang Padang Kec Singingi Kab. Kuantan Singingi provinsi Riau.

Adapun rencana kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah: *Pertama*, Melakukan observasi ke lapangan yaitu sekolah TK Harapan Bunda. *Kedua*, Pemilihan tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian. *Ketiga*, Berdiskusi dengan mitra kerja. *Keempat*, Melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu dalam bentuk pendampingan.

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan yang di berikan kepada Guru TK Harapan Bunda kemudian metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan ini diantaranya:

Pertama, Ceramah bervariasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang ibadah, pemahaman sederhana tentang ibadah, pembiasaan ibadah di sekolah dan di rumah, tata cara ibadah kemudian praktek ibadah yaitu wudhu dan sholat.

Kedua, Demonstrasi. Metode ini digunakan untuk melihat suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan Ibadah Anak Usia Dini, pendampingan Ibadah, kemudian dilanjutkan dengan praktek guru mengajar yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdian (mahasiswa). Demonstrasi ini di praktekkan oleh 2 orang tim pengabdian (mahasiswa) dihadapan peserta sehingga mereka dapat melihat secara langsung praktek ibadah kepada anak usia dini yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.

Adapun prosedur kerja yang akan dilalui adalah: (1)Observasi dan survey. Tahapan pertama yang dilakukan oleh tim adalah dengan melaksanakan survei ke lembaga PAUD. Hasil observasi dan survei tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting diketahui oleh setiap guru di sekolah agar terselenggara kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru dapat merancang pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, serta anak merasa mengenal dekat dengan lingkungan sehingga aspek perkembangan, diantaranya aspek perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral dan agama serta seni dapat berkembang optimal. (2)Diskusi dengan mitra kerja. Hasil observasi dan survei yang telah tim lakukan, kemudian didiskusikan dengan mitra, yakni Kepala Sekolah PAUD Harapan Bunda di Desa Pulang Padang Kec Singingi Kab. Kuantan Singingi, maka dapat disimpulkan bahwa dipandang perlu mengadakan penyuluhan ini. (3)Persiapan pelaksanaan pelatihan. Sebelum pelatihan dilaksanakan, tim menyusun materi tentang praktek ibadah serta agenda pelaksanaan pendampingan, terutama penunjukkan pemateri dalam pendampingan. Pendampingan direncanakan diadakan dalam dua hari dengan jumlah peserta dibatasi 30 orang peserta dari murid. Anggota tim yang akan menjadi pemateri. Seluruh peralatan dan perlengkapan dalam praktik juga disiapkan oleh tim penyelenggara pengabdian. (4)Pelaksanaan Penyuluhan, dilakukan selama beberapa hari dengan memilih hari efektif sekolah sesuai permintaan para guru.

Untuk bantuan atau kontribusi dari pihak mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian msyarakat ini, sebagai berikut: Memberikan informasi terkait hal yang dibutuhkan oleh guru setempat mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam pendampingan, Menyiapkan tempat pendampingan, Turut menyebarkan undangan dan info kepada rekan guru di

lembaga yang berada di Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi.

Setelah diselenggarakannya pelatihan ini, diharapkan ada program keberlanjutan di lapangan, diantaranya: Membuat forum komunikasi dan diskusi, akses informasi antara partisipan baik dari pihak akademisi, lembaga sekolah terkait masalah anak usia dini. Kemudian Melaksanakan kerjasama antar pihak akademisi dengan lembaga terkait permasalahan untuk dijadikan pengabdian masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: *Pertama*, Pengenalan Materi Ibadah kepada peserta didik. Proses pengenalan ibadah kepada anak usia dini yang dilaksanakan di TK Harapan Bunda di Desa Pulang Padang Kec Singingi Kab. Kuantan Singingi, diterapkan melalui pembiasaan, nyanyian Islami dan pembelajaran langsung.



Gambar 1. Foto lokasi Pengabdian

Pengenalan ibadah melalui pembiasaan rutin misalnya mengucapkan dan menjawab salam, menghafalkan surat pendek, menghafalkan doa harian, dzikir, dan sholat dhuha. Kemudian pengenalan ibadah dengan pembelajaran langsung misalnya praktek wudhu, Sholat dan manasik haji.

Kemudian materi pengenalan ibadah tersebut disampaikan dengan metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang ibadah, pemahaman

seederhana tentang ibadah, pembiasaan ibadah di sekolah dan di rumah, tata cara ibadah kemudian mempraktekannya.

Kedua, Demonstrasi . ini dilakukan oleh 2 orang tim pengabdian dihadapan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung praktek ibadah kepada anak usia dini.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian

Metode demonstrasi ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya untuk memberikan keterampilan tertentu pada peserta didik, memudahkan berbagai jenis penjelasan, membantu peserta didik dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian. Untuk melaksanakan metode demonstrasi ada beberapa langkah yang harus dilakukan menurut JJ Hasibuan dan Mujiono (1993:31) yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (1)Perencanaan Untuk perencanaan ini perlu merumuskan tujuan keterampilan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pengenalan ibadah misalnya praktek sholat dhuha, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses demonstrasi tata cara sholat dhuha seperti tempat sholat, mukena, sarung, peci dan lain sebagainya. (2)Pelaksanaan. Pada tahap ini TIM pengabdian memperagakan suatu proses yaitu cara sholat dhuha. Kemudian peserta didik disuruh untuk mengikuti atau mempraktikkan kembali apa yang sudah didemonstrasikan sebelumnya. Dengan demikian, peserta didik dapat terlibat secara langsung baik emosi, inteligensi, tingkah laku maupun indera mereka dan mendapatkan pengalaman langsung yang

akan memperjelas dan memperkuat daya ingat tentang apa yang telah dipelajarinya. (3) Evaluasi. Pada tahap terakhir ini peserta didik mempraktekkan kembali kegiatan praktek sholat dhuha yang sudah didemonstrasikan, tim pengabdian yang lain mengamati peserta didik yang sedang mempraktekkan sholat dhuha kembali sambil yang lain mengevaluasinya.

Adapun hasil dari Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Prodi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah terlaksana sebagai berikut: (a) Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang tata cara melakukan praktek ibadah untuk Anak Usia Dini khususnya di sekolah PAUD dan TK harapan Bunda terutama pada masa pandemi Covid-19. (b) Seluruh peserta telah memahami tentang tata cara praktek Ibadah untuk anak Usia Dini, diantaranya: tata cara wudhu, Sholat dan bacaannya, haji dan umroh. (c) Peningkatan wawasan kepada guru pendidikan anak usia dini (PAUD) terkait pendampingan praktek ibadah guna mengembangkan aspek Spiritual anak usia dini di mulai dari tahap pengenalan Materi Ibadah, tahap Demonstrasi di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi. (d) Dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 tetap menjaga 3 M (menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan Demonstrasi. Kemudian bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan kepada Guru yang langsung di praktekkan kepada peserta didik. Dari hasil kegiatan ini terlihat bahwa. adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang tata cara melakukan praktek ibadah untuk Anak Usia Dini khususnya di sekolah PAUD dan TK harapan Bunda terutama pada masa pandemi Covid-19, Seluruh peserta telah memahami tentang tata cara praktek Ibadah untuk anak Usia Dini, diantaranya: tata cara

wudhu, Sholat dan bacaannya, haji dan umroh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih diberikan kepada semua pihak baik pimpinan yang telah memberikan izin, tim Pengabdian masyarakat dari Prodi PIAUD FAI UIR yang telah memberikan kontribusinya, Sekolah TK Harapan Bunda tempat dilaksanakannya pengabdian, serta DPPM yang telah memberikan dana sehingga sangat membantu terlaksananya program Pengabdian pada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghla, U. (2004). *Mengakrabkan Anak pada Ibadah* (cetakan 1). Jakarta timur: Almahira.
- Allison, S. Z. (2023). Islamic Educational Provisions in South Korea and Indonesia: A Comparison. *Journal of Islamic Education Students*, 3, 50–61. <https://doi.org/10.31958/jies.v3i1.8772>
- Amor Bhakti, E. (2017). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini Di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Anisa, N., & Murniyetti, M. (2022). PAI Teachers' Strategy in Moral Development of Primary School Students. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/jies.v2i1.4029>
- Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *POTENSLA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213–227. <https://doi.org/10.24014/POTENSLA.V1I2.3187>
- Azhari, D. S., & Mustapa, M. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2),

271–278.

<https://doi.org/10.31004/JRPP.V4I2.2865>

Ferdian Utama, S. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3(2), 107–119.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.833>

Gade, S. (2019). Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini. In *al-Tarbiyah al-Khuluqiyah*.

Ismandela, A., Nabila, D. F., Wulandari, R., Halif, A., Rusadi, P., Saputri, N., ... Usia, A. (2023). *Strengthening Early Childhood Teacher Services In Creativity To Make Inspirational Educational Tools*. 2(2), 191–200.

Nuha, A. U., & Munawaroh, H. (2022). Effectiveness of Rural Youth Tutoring Activity in Increasing Children's Learning Motivation in Pandemic Era. *Indonesian Journal of Early ...*, 1(1), 20–28.

<https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5808>

Siagian, A. (2022). *Pendidikan Ibadah Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. 36–41.

Warmansyah, J. (2020). Program Intervensi Kembali Bersekolah Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 743.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.573>

Warmansyah, J., Komalasari, E., Yuningsih, R., Sari, M., Rahmadani, W., Putri, H., ... Dini, U. (2022). *Pelatihan Canva for Education Untuk Guru Paud Se Kabupaten Tanah Datar Canva for Education Training for Early Children Education Teachers Tanah Datar Districk 1*. 3(2).